

**Persepsi Pasien Diabetes Melitus Paska Amputasi Terhadap *God Locus Of Control* Dalam *Self Care Behavior* Di Wilayah Lombok  
Nusa Tenggara Barat**

Khairiyatul Aulia<sup>1</sup>, Iman Permana<sup>2</sup>, Yanuar Primanda,<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa program magister keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen program magister keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

**ABSTRAK**

**Latar belakang.** Penyakit diabetes melitus merupakan penyakit yang dapat menyebabkan komplikasi pada mata, jantung, ginjal, saraf, dan apabila tidak ditangani dengan tepat atau tidak secepatnya, penderita harus diamputasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi pasien diabetes melitus paska amputasi terhadap *god locus of control* dalam *self care behavior*. **Metode Penelitian.** Metode yang digunakan ialah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Informan berjumlah enam orang dan didapatkan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data dengan Colaizzi menggunakan teknik tematik konten. **Hasil penelitian.** Hasil ini terdiri dari 2 tema utama. Tema pertama yaitu menerima *Nasib* dalam konteks budaya dengan 3 sub tema yaitu prasyarat dalam ikhtiar, penerimaan diri, dan tawakal kepada Allah. Tema ke dua yaitu pengaruh positif spiritualitas dalam menjalani takdir dari Allah dan terdapat 3 kategori yaitu pengalaman mistik terhadap kebesaran Allah, perubahan positif dalam beribadah, dan strategi koping religius. **Kesimpulan.** Pembentukan tema ini di pengaruhi oleh unsur budaya dalam masyarakat Sasak yang didalamnya terdapat unsur agama dan keyakinan serta adat istiadat. Budaya dan agama membentuk normatif yang berlaku dalam masyarakat Sasak yaitu adanya konsep *Nasib* yang menunjukkan optimisme dalam melakukan upaya mencari pengobatan atau kesehatan dengan berlandaskan keyakinan kepada Allah atau *faith-base* yang menentukan sehat ataupun sakit (*god locus of control*).

**Kata kunci:** amputasi ; budaya Sasak; diabetes melitus; *god locus of control*; *self care behavior*.

# **The Perception of Diabetes Mellitus Patients Post Amputation towards God Locus of Control in Self Care Behavior in Lombok Area, West Nusa Tenggara**

Khairiyatul Aulia<sup>1</sup>, Iman Permana<sup>2</sup>, Yanuar Primanda<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Student Master of Nursing Program Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

<sup>2</sup>Lecturer Master of Nursing Program Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

## **ABSTRACT**

Diabetes mellitus is an illness that may cause complication on eyes, heart, kidney, pulse, and if it is not handled correctly or fastly, the patients should be amputated. This research aims to know the perception of diabetes mellitus patients post amputation towards god locus of control in self care behavior. The method used is qualitative method with phenomenology approach. The informants are six people and gotten by using purposive sampling technique. Whereas, the data analyzing is thematic content technique. The result of the research consists of 2 main themes. The first theme is accepting the *nasib* in a cultural context in which divided into 3 sub-themes; precondition in endeavor, self-acceptance, and *tawakal* to Allah. Next, the second theme is the positive influence of spirituality in doing destiny (*takdir*) from Allah and it has 3 categories; mystical experience of the God greatness, positive changing in pray, and religious coping strategy. The themes formation are influenced by the cultural elements in Sasak society which has religious element, belief, and also custom. Culture and religion create norms applied in Sasak society which shown by the *nasib* concept that shows optimism in doing the effort to look for treatment and health based on the belief to Allah or faith-base which decide healthy or sick (god locus of control).

**Key Words:** amputation, diabete mellitus; Sasak culture; god locus of control; self care behavior.